

# BAB I

## PENDAHULUAN

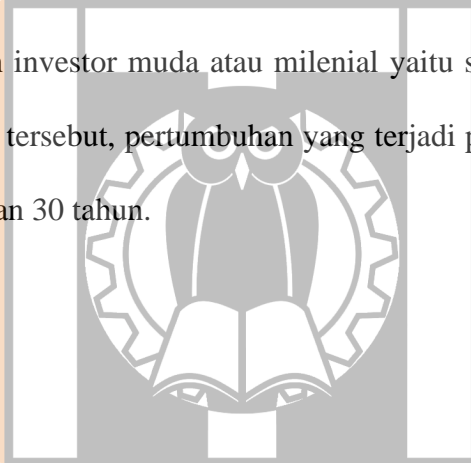
### 1.1 Latar Belakang

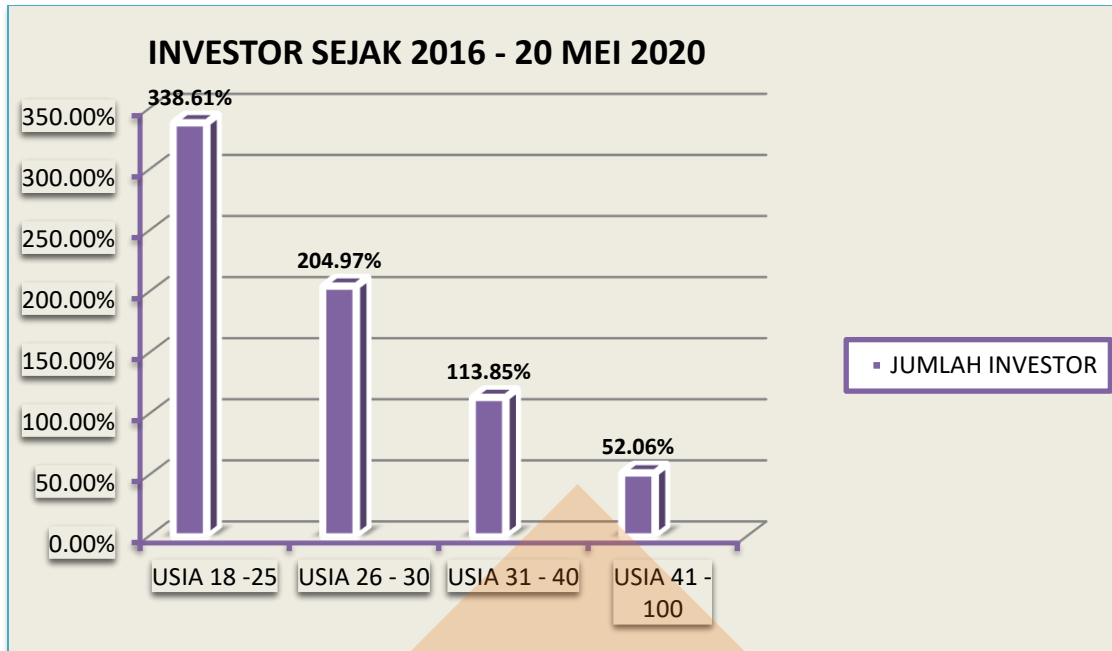
Perekonomian Indonesia sejak beberapa tahun ini mengalami banyak dinamika global yang mewarnai sektor ekonomi didalamnya. Ditengah berbagai macam masalah yang tidak terlepas dari perekonomian di antaranya masalah struktural yang belum terselesaikan sampai saat ini di tambah dengan berbagai masalah wabah kesehatan yaitu pandemi Covid- 19 (*coronavirus disease 2019*), kasus ini ditemukan pertama kali pada akhir Desember 2019 yang muncul di kota Wuhan, Cina. Sejak wabah virus ini muncul dan telah menyebar ke berbagai belahan dunia, virus ini sangat berdampak besar terhadap berbagai sektor yang terjadi di dunia terutama pada sektor perekonomian. Terjadinya devisa berganda pada sektor ekonomi dunia mengakibatkan neraca perdagangan maupun neraca jasa berada dititik yang paling lemah saat ini. Seluruh belahan dunia kini sedang berjuang untuk menstabilkan perekonomian di negaranya, berbagai macam strategi kini sedang dirancang oleh pemerintah untuk mengupayakan ke stabilan negara khususnya pada sektor perekonomian. Salah satu bentuk strategi yang dilakukan pemerintah saat ini yaitu melakukan investasi baik investasi untuk jangka panjang maupun jangka pendek, tidak hanya pemerintah yang harus berperan aktif untuk menstabilkan perekonomian saat ini, akan tetapi dibutuhkanannya peran masyarakat Indonesia untuk membantu pemerintah untuk meningkatkan ke stabilan ekonomi termasuk generasi milenial

Salah satu bentuk strategi alternatif untuk mendapatkan keuntungan yang efektif yaitu dengan cara berinvestasi. Investasi merupakan suatu bentuk atau wadah yang dapat dilakukan

dalam sektor real maupun non real. Pada zaman yang berkembang sekarang sangat memudahkan masyarakat untuk memilih berbagai bentuk investasi yang menjanjikan diantaranya; pasar modal, saham, rekasadana, obligasi, dan lain sebagainya. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham. Ada beberapa faktor pertimbangan para investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi yaitu tingkat *risk* dan *return*, terutama pada generasi milenial di era digital saat ini.

Generasi milenial yang lahir dan berkembang ditengah perkembangan teknologi dan digitalisasi yang semakin canggih saat ini atau sering disebut generasi 4.0, sangat mempengaruhi cara pandang mereka untuk menentukan keputusan yang akan diambil salah satunya dalam berinvestasi. Berdasarkan data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), terjadi peningkatan kumulatif tertinggi untuk jumlah investor muda atau milenial yaitu sejak tahun 2016 sampai di bulan Mei 2020. Selama periode tersebut, pertumbuhan yang terjadi pada investor paling agresif terjadi pada usia 18 sampai dengan 30 tahun.





Gambar 1. 1 Jumlah Investor Berdasarkan Usia

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) secara rinci, investor usia 18 sampai dengan 25 tahun jumlah kumulatifnya sebesar 338,61%, sementara pada rentang usia 26 sampai dengan 30 tahun mengalami penurunan mencapai 204,97 %. Sedangkan investor pada usian 31 sampai dengan 40 tahun sebesar 113,85% , dan investor pada usia 41 sampai 100 tahun sebesar 52,06% sejak tahun 2016. Berdasarkan data yang diambil dari KSEI terlihat bahwa potensi terjadinya penambahan investor cukup tinggi dan sangat di dominasi oleh anak muda atau biasa disebut dengan kaum milenial. Semakin banyaknya galeri investasi yang di buka khususnya di daerah Tangerang Selatan yang digunakan untuk memfasilitasi semua kalangan baik mahasiswa, dosen, sampai masyarakat umum.

Galeri investasi yang berada di daerah Tangerang Selatan dan sekitarnya keberadaanya sangat berperan dalam memperkenalkan berbagai bentuk investasi di era 4.0. Dengan di bukanya galeri investasi di dalam institusi pendidikan yang bekerjasama dengan pihak OJK, BEI, dan

perusahaan Sekuritas merupakan bentuk strategi pemerintah sebagai langkah untuk menjangkau kaum milenial yang berpendidikan agar dapat memahami, mempraktikkan sampai dengan mensosialisasikan berbagai bentuk minat dan pengetahuan investasi kepada masyarakat bahwa berinvestasi di era digitalisasi saat ini sangat mudah. Hanya dengan bermodalkan teknologi dimanapun dan kapanpun semua kalangan baik mahasiswa, dosen, dan masyarakat di mudahkan dalam berinvestasi.

Penelitian ini berfokus pada pemilihan jenis investasi yang terdapat di dalam pasar modal berdasarkan berbagai bentuk karakteristik generasi milenial di era digital dalam berinvestasi untuk melihat minat berinvestasi pada kaum milenial dari sudut pandang yang lebih spesifik. Maka untuk mengetahui masalah tersebut penulis menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Untuk mengetahui hasil pembobotan berdasarkan proses pengambilan keputusan jenis investasi maka pemilihan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) akan digunakan dalam proses penelitian ini.

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk membuat beberapa alternatif keputusan dan penentuan prioritas pada setiap kriteria. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) bertujuan untuk mengambil keputusan tertentu berdasarkan hasil data yang akan diperoleh nantinya oleh para pakar yang terlibat didalamnya. Sehingga penulis dapat menentukan strategi apa yang dapat diambil untuk pemilihan jenis investasi yang terdapat di pasar modal berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh generasi milenial.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengambilan Keputusan Jenis Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Di Era Digital 4.0 Menggunakan Metode AHP ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Alternatif apa yang sebaiknya di gunakan untuk pemilihan jenis investasi pada generasi milenial di era digital 4.0 berdasarkan metode AHP ?
2. Bagaimana melakukan faktor pembobotan dari setiap kriteria pemilihan investasi yang terdapat di dalam pasar modal untuk generasi milenial di era digital 4.0 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui alternatif pemilihan jenis investasi yang digunakan untuk meningkatkan minat investasi generasi milenial di era digital 4.0 berdasarkan hasil perhitungan data kuisioner para pakar dibidang investasi.
2. Mengetahui hasil pendukung keputusan dalam pemilihan jenis investasi berdasarkan variabel faktor yang paling berpengaruh terhadap investor khususnya pada generasi milenial di era digital 4.0.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan, mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah di dapatkan selama perkuliahan dan menerapkan pengetahuan yang terjadi khususnya penerapan dibidang manajemen strategi dan pengambilan keputusan.

## 2. Bagi Akademis

Bagi akademis penelitian ini bermanfaat untuk membah pengetahuan akademis khususnya bagi mahasiswa/i program studi Manajemen dibidang Manajemen Strategi dan pengambilan keputusan untuk memilih alternatif investasi berdasarkan minat investasi genarai milenial di era digital 4.0.

## 3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai referensi penelitian untuk para akademis yang ingin melakukan penelitian dengan objek atau tema yang sama, sehingga hasil penelitian berikut akan lebih baik lagi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar dalam penyampaian hasil Skripsi ini tidak menyimpang maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu, Pengambilan keputusan produk unggulan investasi pasar modal pada generasi milenial di era digital 4.0 menggunakan metode AHP. Dengan memfokuskan penelitian terhadap generasi milenial yang telah memiliki pengalaman berinvestasi selama kurang lebih 2 tahun dengan menggunakan empat alternatif kriteria.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang rumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistem penulisan.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menjadi landasan teori mengenai literatur yang akan digunakan untuk mendukung permasalahan yang akan dibahas dalam perumusan penelitian, analisis penelitian, dan penelitian–penelitian terdahulu. Setelah itu diuraikan serta digambarkan berdasarkan kerangka pemikiran data yang diteliti.

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai diagram alir (*flowchart*) mengenai gambaran secara garis besar tahapan–tahapan awal penelitian sampai dengan metode pengumpulan data dan hasil analisis yang akan diteliti.

## **Bab IV Hasil Dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan uraian tentang gambaran umum penelitian, responden yang menjadi objek dalam penelitian, serta analisis data dan pembahasan dalam penelitian.

## **Bab V Penutup**

Bab ini menjelaskan uraian singkat dari hasil penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang akan diajukan sebagai masukan atau solusi untuk memecahkan masalah.